

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Pembelajaran Tematik kelas II di SDN Harapan 1 Bandung adalah melaksanakan pembelajaran tematik dengan menerapkan kurikulum 2013. Proses pembelajaran tematik yang selama ini dilakukan oleh guru mendominasi pembelajaran dengan metode belajar kooperatif, yang di dalamnya meliputi aktivitas diskusi, tanya jawab, dan pemberian latihan-latihan. pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di kelas dapat dikatakan belum terpusat pada aktivitas belajar yang di lakukan oleh siswa. Guru masih terpaku pada materi yang harus disampaikan kepada siswa dengan memberi latihan-latihan yang harus dikerjakan oleh siswa dan siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya terhadap konsep yang dipelajari. Pembelajaran tematik yang dilakukan tidak membangun pengetahuan bersama-sama antara siswa dan guru sehingga tidak sampai pada kesepakatan belajar yang sama antara siswa dan guru dalam memperoleh pengetahuan. Konsep yang dipahami oleh siswa kurang ”mengena” dalam proses belajarnya.
2. Secara umum, model pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan sudah mengacu pada model pengembangan Dick & Carey, yaitu : (A) *Pertama*, langkah awal yaitu peneliti melakukan penyusunan silabus pembelajaran tematik untuk siswa kelas II di SDN Harapan 1 Bandung; (B) *Kedua*, peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran untuk siswa kelas II di SDN Harapan 1 Bandung; (C) *Ketiga*, peneliti menganalisis dan merumuskan tujuan untuk pembelajaran tematik kelas II SDN Harapan Bandung; (D) *Keempat*, peneliti mengidentifikasi tingkah laku masukan yang dimiliki oleh siswa kelas II SD; (E) *Kelima*, peneliti mengembangkan butir tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana penguasaan konsep yang telah dimiliki oleh siswa; (F) *Keenam*, peneliti mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan bahan ajar; (G) *Ketujuh*, peneliti

memilih dan mengembangkan materi yang terdapat dalam bahan ajar. Keseluruhan tahapan pengembangan yang dilakukan maka dihasilkan draf awal model bahan ajar untuk siswa kelas II di SDN Harapan 1 Bandung.

3. Penguasaan konsep siswa kelas II di SDN Harapan 1 Bandung dapat meningkat dibantu dengan aspek-aspek berikut: (a) penggunaan bahan ajar yang digunakan untuk menjembatani konsep matematika yang abstrak bagi siswa kelas II SD; (b) bahan ajar disajikan dengan berbagai media grafis berupa gambar, simbol, bagan sehingga siswa kelas II SD lebih mudah memahami materi konsep perkalian dan pembagian; dan (c) penggunaan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan bersama-sama dengan guru sehingga materi yang dipelajari lebih melekat pada siswa, salah satunya melalui strategi belajar dengan pendekatan “*contextual teaching*” yang dibarengi dengan penggunaan bahan ajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyusun rekomendasi agar menjadi masukan yang bermanfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Lembaga SD/ MI.

Lembaga SD/ MI adalah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan atau visi misi meningkatkan mutu pendidikan secara terus-menerus. Dengan kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan diharapkan dapat menjadi pemacu bagi sekolah untuk terus melakukan perbaikan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.

2. Guru.

Guru sebagai pendidik yang berinteraksi secara langsung kepada siswa dan melihat jelas problema-problema yang dihadapi dalam proses pembelajaran agar terus mengembangkan kemampuan pedagogik dengan mengembangkan komponen-komponen dalam pembelajaran baik tujuan, metode, isi, evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

3. Siswa Kelas II SD.

Siswa diharapkan berhasil dalam mencapai tujuan belajarnya dengan usaha perbaikan yang sudah dilakukan oleh sekolah khususnya guru agar lebih

memperhatikan proses belajar yang dilakukan di kelas dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti selanjutnya.

Peningkatan mutu sekolah dan pembelajaran adalah hal yang dapat dipelajari terus-menerus. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti wilayah-wilayah lain yang belum tersentuh oleh peneliti ataupun meneliti bidang lainnya seperti bidang sains, bidang sastra dan lainnya.